

ABSTRAK

Solvia, N. 2002. Penampilan Fenotipik, Variabilitas Genetik dan Heritabilitas Karakter-karakter Ekonomis Sebelas Kultivar Gladiol di Dataran Tinggi Cipanas dan Lembang

Evaluasi terhadap penampilan fenotipik, variabilitas genetik dan heritabilitas karakter-karakter penting sebelas kultivar gladiol telah dilaksanakan di Cipanas dan Lembang pada bulan September 2001 sampai dengan Maret 2002. Percobaan ditata dalam Rancangan Acak Kelompok dengan perlakuan sebelas kultivar gladiol dan tiga ulangan. Sebagai pembanding digunakan kultivar Dayang Sumbi.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan penampilan fenotipik pada semua karakter kualitatif di kedua lokasi. Ditemukan adanya variabilitas warna, bentuk floret, penampakan tepi petal dan susunan floret antar kultivar yang berbeda. Terjadi interaksi genotip dengan lingkungan pada karakter umur berbunga, umur panen, panjang malai, jumlah floret, jumlah tangkai bunga per rumpun, diameter floret dan *vase life* (lamanya kesegaran bunga). Interaksi genotipe dengan lingkungan tidak terjadi pada karakter tinggi tanaman dan diameter subang.

Berdasarkan pengamatan terhadap keunggulan sifat pada beberapa karakter, diketahui tak satupun kultivar yang ditanam di Cipanas memiliki potensi yang menonjol untuk dikembangkan sebagai kultivar unggulan. Keunggulan sifat pada beberapa karakter yang berbeda ternyata dimiliki oleh kultivar yang berbeda pula. Kultivar Priscilla merupakan kultivar harapan yang dapat dikembangkan di Lembang karena memiliki penampilan yang lebih baik dibandingkan kultivar pembanding (Dayang Sumbi). Untuk meningkatkan produksi bunga gladiol, maka kultivar Rose Van Lima, Malang Strip dan Queen Occer dapat ditanam di kedua lokasi. Karakter umur berbunga, umur panen, panjang malai, jumlah floret, jumlah tangkai bunga, diameter floret dan *vase life* memiliki variabilitas genetik sempit. Variabilitas genetik luas dimiliki oleh karakter tinggi tanaman dan diameter subang.

Variabilitas fenotipik karakter umur berbunga, umur panen, panjang malai, jumlah floret, tinggi tanaman dan diameter subang luas, sedangkan karakter jumlah tangkai bunga, diameter floret dan *vase life* memiliki variabilitas fenotipik sempit. Nilai heritabilitas berkisar antara 0.01-0.09. Nilai heritabilitas tinggi dimiliki oleh karakter jumlah floret, jumlah tangkai bunga, tinggi tanaman dan diameter subang. Heritabilitas sedang dimiliki karakter umur berbunga, umur panen dan panjang malai, sedangkan heritabilitas rendah dimiliki oleh karakter diameter floret dan *vase life*.